

Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Muhammad Raihan Fajar, Diamonalisa Sofianty* , Riyang Mardini

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

mraihanfajar.662@gmail.com, 1diamonalisa@yahoo.co.id, riyangmardini30@gmail.com

Abstract. Tax is a payment obligation that must be fulfilled by individuals or entities in accordance with the law, without direct reward. The purpose is to support the needs of the state in order to improve the welfare of the people, as stipulated in Law No. 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures. This study aims to analyze the effect of the effectiveness and contribution of Motor Vehicle Tax (PKB) to Regional Original Revenue (PAD) in West Java Province. The sample was taken using purposive sampling method, with data from 27 cities / regencies in the 2021-2023 period, so that 81 samples were obtained. This research method uses descriptive and verification approaches with a quantitative approach. Data analysis was performed using multiple linear regression with the EViews tool. The results showed that PKB effectiveness had no effect on PAD, while PKB contribution had an effect on PAD. Overall, the effectiveness and contribution of PKB have an effect on PAD.

Keywords: *Effectiveness, Contribution, and Regional Original Revenue (PAD).*

Abstrak. Pajak merupakan kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi oleh individu atau badan sesuai dengan hukum, tanpa imbalan langsung. Tujuannya adalah mendukung keperluan negara guna meningkatkan kesejahteraan rakyat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, dengan data dari 27 Kota/Kabupaten pada periode 2021-2023, sehingga diperoleh 81 sampel. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan alat EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Secara keseluruhan, efektivitas dan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap PAD.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kontribusi, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

A. Pendahuluan

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor merupakan sebuah kewajiban bagi semua orang yang menggunakan kendaraan bermotor, namun pada faktanya masih banyak orang yang tidak membayar pajak kendaraan bermotornya. Setiap tahun terjadi kenaikan pada jumlah kendaraan bermotor, maka diharapkan kepada wajib pajak untuk tetap patuh dalam melaporkan dan membayarkan pajaknya berdasarkan ketentuan hukum dan wewenang pemerintah daerah (Hendriawan & Sofianty, 2022).

Berdasarkan data yang didapat oleh PT Jasa Raharja (Persero) bahwa masih banyak Masyarakat yang belum membayar pajak kendaraan bermotor, dimana pada Desember 2022 sebesar 56,25% Masyarakat yang sudah membayar pajak kendaraan bermotornya, dimana artinya ada 43,76% Masyarakat yang masih belum membayar pajak kendaraan bermotornya, hal ini dapat menyebabkan berkurangnya penerimaan dari pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 120 triliun (Purwantono, 2023).

Pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana hal ini dikarenakan banyaknya Masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor. Menurut data yang didapatkan oleh Badan Pendapatan Asli Daerah (Bapenda) Jawa Barat bahwa penerimaan pajak provinsi pada semester I 2023 hanya mencapai Rp 10,5 Triliun mencapai 48% dari target tahun ini sebesar Rp 21,9 Triliun, dimana kontribusi terbesar dari penerimaan pajak tersebut berasal dari Pajak Kendaraan bermotor, hal ini melihat bahwa pajak 4 kendaraan bermotor sangatlah berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Taufik, 2023).

Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) sering terjadi penurunan yang mempengaruhi pada daerah itu sendiri, seperti yang dikhawatirkan oleh beberapa Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pemalang terkait penurunana anggaran, dalam rapatnya dengan Pemerintah Daerah tercatat terjadinya penurunan target pendapatan daerah sebesar 139 miliar dan anggaran belanja daerah sebesar 194 miliar, hal tersebut menyebabkan penurunan terhadap anggaran pada tahun 2024 nantinya (Mansur, 2023).

Definisi Pendapatan Asli Daerah di jelaskan dalam Undang–Undang No. 33 tahun 2004 (Pasal 1 ayat 18) yang berbunyi “Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan.”

Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengukur keberhasilan dalam mencapai target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan membandingkan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan target yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas tinggi menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dan target yang diharapkan (Nurmalasari, 2018). Rumus untuk menghitung efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah (Hasannudin & Heince R. N. Wokas, 2014):

$$\text{Efektivitas PKB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PKB}}{\text{Target Penerimaan PKB}} \times 100\%$$

Kontribusi mengacu pada sumbangan bersama untuk tujuan tertentu. Dalam konteks Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), kontribusi ini adalah sumbangan dari pemilik kendaraan bermotor sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi salah satu sumber kontribusi finansial bagi pemerintah daerah, mendukung pembiayaan program pembangunan dan layanan publik, serta menjaga keseimbangan keuangan daerah (Guritno, 1997). Rumus untuk menghitung kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah (Hasannudin & Heince R. N. Wokas, 2014):

$$\text{Kontribusi PKB} = \frac{\text{Realisasi PKB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana Pengaruh Efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami aspek-aspek berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat.

B. Metode

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna memahami permasalahan penelitian (Sudaryono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel dan menguji hipotesis, dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor serta Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat sejak berlakunya Undang – Undang Pajak Daerah No. 28 tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan Teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor serta Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2021-2023, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 81. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan penilaian kriteria efektivitas dan kontribusi berdasarkan ketetapan Kepmendagri No. 690.900.329 Tahun 1996. Serta, dalam menguji regresi linear berganda untuk mengetahui hasil hipotesis memakai alat bantu software Eviews 12.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Data Penelitian Rasio Persentase Rata-Rata Per Tahun Selama Periode Tahun 2021-2023

Tahun	EfektivitasPKB	KontribusiPKB	Realisasi PAD
2021	103,63%	29,95%	Rp 927.160.636.949,96
2022	103,24%	31,14%	Rp 964.454.867.830,07
2023	102,42%	30,19%	Rp 1.043.841.863.610,54

Statistik Deskriptif Variabel Y**Tabel 2.** Output Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

PAD	
Mean	11.83553
Median	11.74409
Maximum	12.61197
Minimum	11.11769
Std. Dev.	0.357660
Skewness	0.409809
Kurtosis	2.567600
Jarque-Bera	2.898259
Probability	0.234775
Sum	958.6777
Sum Sq. Dev.	10.23364
Observations	81

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Hasil pengolahan data Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 11.11769 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 12.61197. Dari tabel statistik deskriptif Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 11.83553.

Statistik Deskriptif Variabel X1**Tabel 3.** Output Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

EFEKTIVITAS	
Mean	103.0967
Median	103.0200
Maximum	105.5700
Minimum	99.61000
Std. Dev.	1.168804
Skewness	-0.154123
Kurtosis	3.483732
Jarque-Bera	1.110413
Probability	0.573954
Sum	8350.830
Sum Sq. Dev.	109.2882
Observations	81

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Hasil pengolahan data efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 99.61000 (99,61%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 105.5700 (105,57%). Dari table satatistik deskriptif efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 103.0967 (103,10%). Menurut Depdagri No. 690.900.327, 1996 klasifikasi kriteria efektivitas sebesar 103,10% berada dalam kategori "Sangat Efektif".

Statistik Deskriptif Variabel X2

Tabel 4. Output Uji Statistik Deskriptif Variabel X2

KONTRIBUSI	
Mean	30.42593
Median	29.27000
Maximum	57.50000
Minimum	11.95000
Std. Dev.	9.872892
Skewness	0.424434
Kurtosis	2.521580
Jarque-Bera	3.204440
Probability	0.201449
Sum	2464.500
Sum Sq. Dev.	7797.919
Observations	81

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Hasil pengolahan data kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 11.95000 (11,95%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 57.50000 (57,5%). Dari tabel statistik deskriptif kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 30.42593 (30,43%). Menurut Depdagri No. 690.900.327 (1996) klasifikasi kriteria efektivitas sebesar 30,43% berada dalam kategori “Cukup Baik”.

Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Output Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.99773	2.681263	5.220572	0.0000
EFEKTIVITAS	-0.024028	0.025867	-0.928938	0.3558
KONTRIBUSI	0.010355	0.002541	4.075709	0.0001

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Berdasarkan hasil output Eviews 12 pada gambar di atas, nilai koefisien regresi yang diperoleh dari tabel hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa persamaan untuk data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{PAD} = 13,9977 - 0,0240\text{EFEKTIFITAS} + 0,0103\text{KONTRIBUSI} + e$$

Dari hasil diatas maka dapat di interpretasi dari persamaan regresi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 13,9977 artinya jika variabel efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan variabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki nilai nol, maka variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat mengalami peningkatan sebesar 13,9977.
2. Nilai koefisien efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) bernilai negatif sebesar -0,0240 artinya menunjukkan bahwa jika efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami penurunan pada Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,0240.
3. Nilai koefisien kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) bernilai positif sebesar 0,0103 artinya menunjukkan bahwa jika variabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) bernilai tetap, maka variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,0103.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Output Uji F

Root MSE	0.188916	R-squared	0.194192
Mean dependent var	4.546973	Adjusted R-squared	0.173531
S.D. dependent var	0.211763	S.E. of regression	0.192514
Sum squared resid	2.890815	F-statistic	9.398642
Durbin-Watson stat	2.339300	Prob(F-statistic)	0.000220

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diatas, maka didapatkan nilai probabilitas (F-statistic) $0,000220 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variable Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) secara Bersama – sama berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Output Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.99773	2.681263	5.220572	0.0000
EFEKTIVITAS	-0.024028	0.025867	-0.928938	0.3558
KONTRIBUSI	0.010355	0.002541	4.075709	0.0001

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas maka didapatkan nilai probabilitas variable efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar $0,3558 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak atau secara parsial variable efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak berpengaruh terhadap variable Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas maka didapatkan nilai probabilitas variable Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar $0,0001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau secara parsial variable Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap variable Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8. Output Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.188916	R-squared	0.194192
Mean dependent var	4.546973	Adjusted R-squared	0.173531
S.D. dependent var	0.211763	S.E. of regression	0.192514
Sum squared resid	2.890815	F-statistic	9.398642
Durbin-Watson stat	2.339300	Prob(F-statistic)	0.000220

Sumber: Data Pengolahan Eviews12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi diatas menunjukkan bahwa besaran R-squared adalah sebesar 0,194192. Sehingga dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 19,42% yang berarti besarnya pengaruh efektivitas dan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sebesar 19,42% dan sisanya 80,58% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan hasil uji simultan (F) diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) $0,000220 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel independen yaitu efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga dapat dijelaskan bahwa kondisi naik dan turunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dipengaruhi saat efektifitas dibersamai dengan adanya kontribusi secara langsung dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kemudian uji koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai sebesar 0,194192 yang berarti bahwa variabel independen yaitu efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dapat dijelaskan oleh variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam penelitian sebesar 19,42%, sedangkan sisanya 80,58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengaruh Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, jika dilihat dari analisis rasio efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) periode tahun 2021-2023 memiliki rata-rata sebesar 103,10% yang dimana hal tersebut dikategorikan termasuk sangat efektif karena hasil pencapaian rasio berada $> 100\%$. Namun jika dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan nilai Probabilitas variabel efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar $0,3558 > 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tidak berpengaruhnya variabel efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) disebabkan karena adanya 12 dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat mengalami penurunan efektivitas dari tahun 2021-2023.

Kota/kabupaten yang mengalami penurunan efektivitas yaitu Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, Kota Cirebon, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, dan Kota Cimahi, meskipun nilai target dari 12 kota/kabupaten tersebut telah memenuhi bahkan melebihi target. Sehingga nilai-nilai efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari 12 kota/kabupaten tersebut mempengaruhi pada hasil uji parsial yang dilakukan.

Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, jika dilihat dari analisis rasio kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) periode tahun 2021-2023 memiliki rata-rata sebesar 30,43% yang dimana hal tersebut dikategorikan cukup baik karena hasil pencapaian rasio berada diantara 30,10%-40%. Jika dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan nilai Probabilitas variabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar $0,0001 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Keberpengaruhannya variabel kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) disebabkan oleh kontribusi yang konsisten pada tahun 2021-2023. Tahun 2021-2022 terjadi kenaikan nilai Kontribusi dan tahun 2022-2023 terjadi penurunan nilai kontribusi, dimana hal tersebut terjadi pada 22 dari 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Hal ini Juga menunjukkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memberikan sumbangan signifikan dan stabil terhadap pendapatan daerah, serta mencerminkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Penelitian dan Pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2021-2023.
2. Efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2021-2023.
3. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah

(PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2021-2023.

Daftar Pustaka

- 43 Persen Masyarakat Masih Menunggak Pajak Kendaraan. (2023). <https://ekonomi.republika.co.id/>
- Guritno. (1997). *Ekonomi Publik*. BPFÉ.
- Hasannudin & Heince R. N. Wokas. (2014). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Accountability*, 3.
- Hendriawan, A. S., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2, 568–574.
- Mansur. (2023). Sejumlah Fraksi Menanyakan Penurunan Anggaran pada Raperda APBD Kabupaten Pemalang 2024. <https://pemalangkab.go.id/>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.
- Taufik. (2023). Pajak Kendaraan Bermotor Dominasi Target Pendapatan Jabar di Semester I 2023. <https://bapenda.jabarprov.go.id/>
- Widyarti, V. S., & Fardani, I. (2022). Identifikasi Pemenuhan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan Kebutuhan Oksigen. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v2i1.2015>
- Yuwono, H. S. (2022). *Coffe Powder The Novel Wound Dressing*. Lambert Academic Publishing.
- Utami WS, Halimatusadiah E. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi [Internet]*. 2024 Jul 15;4(1):15–22. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/3799>
- Medindari KNAA, Arianto HY, Wahyuni C, Mulyani AS. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi [Internet]*. 2024 Jul 31;4(1):63–72. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/4244>
- Marcellino G, Halimatusadiah E. Pengaruh Sistem Informasi Penggajian dan Kualitas SDM terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Unisba. *Jurnal Riset Akuntansi [Internet]*. 2024 Jul 9;4(1):1–8. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/2828>